

KONFLIK ELIT PARTAI KEBANGKITAN BANGSA DI JAWA TIMUR

Andik Kurniawan Hardiansyah

Prof. Kacung Marijan, Drs, MA, Phd

KKB KK FIS. P. 31/11 Har k

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan mengenai konflik yang terjadi dalam Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), khususnya konflik yang terjadi antar elit PKB Jatim. Studi ini berangkat dari fenomena-fenomena konflik antar elit di PKB terus terjadi. Konflik merupakan hal yang sering terjadi dalam partai politik Indonesia, namun sejauh ini partai politik sebagian besar belum bisa menjalankan fungsinya dengan benar sebagai instrument pengendali konflik, termasuk pula PKB. Konflik internal antar elit PKB di DPW PKB Jatim yang menyebabkan dualisme kepengurusan saat Pemilu legislatif 2009 lalu menjadi bukti belum mampunya partai ini melakukan pengendalian konflik yang efektif. Pertanyaan yang kemudian muncul adalah *Pertama*, bagaimana pola konflik politik elit PKB apabila ditinjau dari aspek-aspek konflik? *Kedua*, Bagaimana dinamika konflik yang terjadi?, dan *Ketiga* adalah bagaimana cara penyelesaian konflik yang dilakukan partai ini? Temuan data yang telah diperoleh adalah *Pertama*, pola konflik yang terjadi adalah konflik vertikal antar elit yang berbeda patron akibat konflik yang terjadi di pusat. Sumber konfliknya adalah motif perebutan kekuasaan dan mempertahankan kekuasaan. Tipe konfliknya memiliki kecenderungan tipe konflik positif. Struktur konflik adalah menang-kalah, hanya satu pihak menang. Tujuan konfliknya mendapatkan dan mempertahankan sumber kekuasaan. Intensitas konflik yang terjadi meningkat dari waktu ke waktu antar faksi yang berkonflik dan memuncak ketika pilihan legislatif 2009. *Kedua*, Dinamika konflik yang terjadi menyebabkan dualisme kepengurusan di DPW dan beberapa DPC PKB wilayah Jatim. *Ketiga*, Resolusi konflik menggunakan pendekatan legal yakni hukum sebagai jalan terakhir karena musyawarah dan mediasi oleh pihak ketiga gagal dilakukan oleh partai ini. *Kata Kunci* : *Konflik, Elit, PKB*